

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of Care (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada wanita sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana (Hardiningsih et al., 2023). Tujuan utama *Continuity of Care* (CoC) dalam asuhan kebidanan adalah salah satunya mengubah paradigma bahwa hamil dan melahirkan bukan suatu penyakit, melainkan sesuatu yang fisiologis dan tidak memerlukan suatu intervensi. Keberhasilan CoC akan meminimalisir intervensi yang tidak dibutuhkan dan menurunkan kasus keterlambatan penatalaksanaan kegawatdaruratan maternal neonatal (Nufus et al., 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kab. Mojokerto, 2024 jumlah seluruh ibu hamil sebanyak 16.707 orang, cakupan pelayanan K1 Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebesar 12.472 (74,7%). Cakupan K1 memiliki persentase perbandingan yang menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 13.984 (79,4%). Cakupan pelayanan K4 Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024 sebesar 14.085 (84,5 %). Untuk tahun 2023 sebesar 15.059 (85,5 %). Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kunjungan K4 pada tahun 2024 juga mengalami penurunan. Data tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kebidanan kehamilan belum berjalan dengan maksimal. Hal ini terjadi pada Puskesmas Dawarblandong, dengan jumlah K1 61,3%, K4 70,7%, KF1 75,2%, yang di mana presentase tersebut menunjukkan angka yang masih jauh di bawah.

Target nasional pada kunjungan K1 yaitu sebanyak 100 % dan K4 95 %. Pelayanan neonatal pada tahun 2024 di Mojokerto tercatat cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) sebesar 13.844 (86,7%), serta cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) sebesar 13.758 (86,1%). Di Kecamatan Dawarblandong, capaian kunjungan neonatus pertama (KN1) tercatat hanya 70,2%, dan KN lengkap 69,3%.

Hal tersebut menandakan bahwa terdapat bayi baru lahir yang belum mendapatkan pelayanan neonatal yang maksimal. Pada pelayanan keluarga berencana (KB) juga masih menjadi sebuah tantangan, dari jumlah 207.566 pasangan usia subur (PUS) di Mojokerto, tercatat 151.161 (72,8%) pasangan usia subur (PUS) yang menjadi akseptor KB aktif, hal tersebut menunjukkan bahwa cakupan pelayanan KB aktif masih dibawah target nasional yaitu minimal 80%. Cakupan target KB pasca persalinan di Kabupaten Mojokerto tercatat sebanyak 7.130 (68,3%), angka tersebut menunjukkan bahwa cakupan target KB pasca persalinan masih dibawah target nasional minimal 70 %. Di Kecamatan Dawarblandong total ibu bersalin sebanyak 714 ibu bersalin, namun yang menjadi akseptor KB pasca persalinan hanya 543 orang (76,1%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa capaian indikator mulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, neonatal, sampai dengan KB aktif dan KB pasca persalinan, masih berada dibawah target nasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Kecamatan Dawarblandong pelayanan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) masih belum maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, pendekatan oleh Bidan atau tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, agar tidak terjadi dampak yang tidak diinginkan bagi kesehatan ibu maupun bayi. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan ialah *Continuity of Care* (CoC). Dimana pendekatan *Continuity of Care* (CoC) dalam pelayanan kebidanan menjadi suatu pendekatan yang menekankan kesinambungan asuhan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. *Continuity of Care* (CoC) terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal dengan cara menurunkan angka intervensi medis yang tidak perlu, meningkatkan kepuasan ibu, memperbaiki outcome bayi, serta memperkuat hubungan kepercayaan antara bidan dengan keluarga. Dalam konteks global, *Continuity of Care* (CoC) menjadi salah satu strategi yang dianjurkan oleh berbagai lembaga kesehatan untuk mengoptimalkan pelayanan maternal dan neonatal, sebab pendekatan ini memberi peluang deteksi dini

terhadap masalah kesehatan bayi sekaligus menyediakan intervensi yang lebih cepat dan tepat (Renalda et al., 2025).

Salah satu fasilitas kesehatan yang telah menerapkan pelayanan *Continuity of Care* (CoC) adalah Puskesmas Dawarblandong. Di puskesmas ini, asuhan kebidanan diberikan secara menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari antenatal care, pertolongan persalinan, pemantauan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan KB. Selain itu, pelayanan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek kuratif, tetapi juga promotif dan preventif sehingga kualitas kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga secara optimal. Tidak hanya menerapkan konsep *Continuity of Care* (CoC), Puskesmas Dawarblandong juga mengintegrasikan asuhan kebidanan komplementer dalam setiap tahap pelayanan, khususnya saat jadwal Posyandu. Asuhan komplementer tersebut meliputi edukasi kesehatan, teknik relaksasi, senam hamil, pijat oksitosin, konseling laktasi, serta dukungan emosional yang bertujuan meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Pendekatan holistik ini memberikan pengalaman pelayanan yang lebih humanis serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan ibu terhadap tenaga kesehatan.

Berdasarkan penerapan pelayanan yang komprehensif dan berkesinambungan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Dawarblandong. Hal ini dikarenakan puskesmas tersebut telah menerapkan *Continuity of Care* (CoC) yang dipadukan dengan asuhan kebidanan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB, sehingga menjadi lokasi yang relevan dan representatif untuk mengkaji efektivitas serta kualitas pelayanan kebidanan secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yakni asuhan berkelanjutan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, serta KB.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (CoC)* secara komprehensif pada Ny. S usia 21 tahun di Puskesmas Dawarblandong, meliputi asuhan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan pelayanan KB, untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan penulisan menyeluruh pada Ny. S secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana.
2. Memberikan pelayanan kebidanan pada masa kehamilan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang ditemukan selama pemeriksaan.
3. Menyelenggarakan asuhan persalinan yang aman, nyaman, dan sesuai dengan standar praktik kebidanan guna menjamin keselamatan ibu dan bayi.
4. Melaksanakan pemantauan dan perawatan pada masa nifas secara optimal untuk mendukung pemulihan kondisi fisik dan psikologis ibu.
5. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir secara tepat dan komprehensif guna memastikan kondisi kesehatan serta mendukung proses tumbuh kembang yang baik.
6. Melaksanakan konseling serta pelayanan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi kesehatan, dan pilihan klien.
7. Mengidentifikasi secara dini kemungkinan adanya faktor risiko maupun komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir agar dapat segera dilakukan tindakan yang tepat.
8. Mendokumentasikan seluruh proses asuhan kebidanan secara sistematis, akurat, dan berkesinambungan dengan menggunakan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menghasilkan bahan kajian ilmiah yang dapat memperkaya wawasan dan pemahaman mengenai asuhan kebidanan komprehensif dengan menggunakan pendekatan *Contuinity of Care* (CoC) mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Bidan

Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam melakukan perbaikan serta peningkatan mutu pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

2. Bagi Ibu (Ny. S)

Membantu ibu memperoleh wawasan serta pengalaman langsung mengenai manfaat asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan hingga pelayanan KB, sehingga ibu lebih mampu menjaga kesehatannya, mengenali tanda bahaya, dan menjalani masa pemulihan dengan baik.

3. Bagi Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran masyarakat, terutama wanita usia reproduksi dan ibu hamil, tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan yang teratur dan berkesinambungan guna mencegah risiko serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan literatur dan bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* (CoC) secara profesional dan berkualitas.